

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUNTUNGAN PENJUALAN PRODUK BERBASIS *WEBSITE* PADA CV. DUA PUTRA BERDIKARI

Nur Amalina Sayyidah, Mukti Budiarto, Nur Aisyah Pratiwi, Sugeng Santoso

Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Raharja, Jl. Jenderal Sudirman No.40, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

nuramalina@raharja.info

ABSTRAK

CV. Dua Putra Berdikari adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi tepung sagu dan tapioka. Perusahaan ini melakukan berbagai kegiatan seperti penghitungan nilai aset modal, penjualan, hingga keuntungan dari hasil penjualan. Fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah terkait dengan laporan penjualan serta penghitungan nilai aset dan keuntungan perusahaan yang saat ini masih dilakukan secara konvensional menggunakan Microsoft Excel. Metode ini sering menghadapi berbagai kendala, mulai dari keakuratan data, keamanan data, hingga aksesibilitas data yang kurang optimal. Untuk mengatasi masalah ini, penulis merancang sistem pengolahan data berbasis web yang mampu menghitung nilai aset dan keuntungan penjualan secara otomatis, akurat, mudah, dan cepat diakses. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode SWOT dan diagram UML untuk merancang sistem yang baru. Hasil penelitian mengenai perancangan sistem informasi laporan keuntungan penjualan produk berbasis website pada CV. Dua Putra Berdikari menunjukkan bahwa implementasi sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data penjualan dan keuntungan Perusahaan.

Kata kunci : *Laporan Penjualan, Keuntungan Perusahaan, Website*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan zaman di era modernisasi, seiring dengan perkembangan teknologi, menuntut setiap individu untuk mengikuti arus kemajuan teknologi komputer. Penggunaan teknologi kini merambah ke seluruh lapisan masyarakat, mulai dari individu, kelompok, organisasi, badan usaha, hingga berbagai instansi. Di era globalisasi saat ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat, sehingga diperlukan perancangan sistem yang dapat memudahkan pekerjaan dalam suatu perusahaan. Teknologi informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam berbagai aspek, termasuk informasi, komunikasi, transportasi, bisnis, medis, pertahanan keamanan, politik, seni, dan budaya.

CV. Dua Putra Berdikari adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan atau distribusi tepung sagu dan tapioka. Dalam operasionalnya, perusahaan ini terlibat dalam kegiatan penghitungan nilai aset modal, penjualan, hingga keuntungan dari hasil penjualan. Saat ini, permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian adalah laporan penjualan serta penghitungan nilai aset dan keuntungan perusahaan yang masih menggunakan metode konvensional dengan rekap data menggunakan Microsoft Excel. Metode ini menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya akurasi data, keamanan data yang tidak memadai, dan akses data yang kurang optimal.

Berdasarkan penelitian lain, modal untuk setiap produk dapat berubah seiring dengan penambahan stok barang yang memiliki harga yang relatif berbeda dari stok sebelumnya. Selain itu, penjualan yang berfluktuasi di berbagai tingkat pelanggan juga

mempengaruhi harga jual, sehingga profit dapat bervariasi dengan setiap transaksi. Kedua faktor ini menyebabkan perbedaan keuntungan yang tidak merata pada setiap nota penjualan, menjadikan laporan keuntungan penjualan produk perusahaan bersifat dinamis.

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan sistem informasi berbasis website yang mampu mengotomatisasi kalkulasi aset dan keuntungan penjualan dengan tingkat akurasi, keamanan, dan aksesibilitas yang lebih tinggi. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta menyediakan laporan keuangan yang lebih andal bagi CV. Dua Putra Berdikari. Melakukan pelaporan keuntungan penjualan secara manual pada setiap nota penjualan terbukti tidak lagi efektif dan efisien untuk menghasilkan laporan yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan sistem terkomputerisasi yang menggunakan rumus akuntansi untuk menghitung keuntungan penjualan produk secara keseluruhan dengan detail dan terperinci.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah proses mencari, membaca, dan menganalisis laporan-laporan penelitian serta bahan pustaka yang berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Secara sederhana, tinjauan pustaka berarti memeriksa kembali literatur-literatur yang berkaitan. Hasil dari pengembangan sistem yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem ini telah berhasil dibuat sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sistem tersebut mampu menghasilkan laporan arus kas, laporan

neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal dengan baik[1].

2.1. Definisi Sistem

Sistem adalah hasil dari integrasi antara berbagai komponen yang saling berinteraksi, di mana setiap sistem memiliki tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan konteksnya. Komponen-komponen tersebut meliputi orang, prosedur, perangkat lunak, perangkat keras, data, dan sumber daya lainnya yang bekerja bersama untuk menjalankan suatu proses atau menyediakan layanan. Sistem dapat ditemui dalam berbagai bidang seperti teknologi informasi, manajemen, ilmu sosial, dan kehidupan sehari-hari[2].

2.2. Definisi Data

Data adalah kumpulan fakta mentah yang disusun atau diatur sedemikian rupa sehingga memiliki arti atau relevansi tertentu. Informasi dihasilkan dari pengolahan data, di mana data dianalisis, diinterpretasikan, atau diorganisir untuk membentuk pemahaman yang lebih dalam atau mendukung pengambilan keputusan. Data mencerminkan fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian pada waktu tertentu. Dalam konteks teknologi informasi, data dapat berupa teks, gambar, suara, video, atau bentuk lain dari representasi informasi yang dapat diproses oleh komputer[3].

2.3. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah, diinterpretasikan, atau diorganisir sedemikian rupa sehingga memiliki makna dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, pemecahan masalah, atau mendukung kegiatan operasional. Di era digital saat ini, informasi tidak lagi dikumpulkan dengan cara-cara tradisional dan konvensional. Oleh karena itu, peran komputer menjadi sangat penting dalam memberikan solusi untuk mengatasi berbagai masalah. Selain itu, komputer juga merupakan alat yang sangat efektif untuk mengembangkan sistem yang masih menggunakan metode usang[4].

2.4. Definisi Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan proses yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap suatu sistem yang ada untuk mengidentifikasi kebutuhan, masalah, dan peluang perbaikan. Analisa sistem tradisional mencakup studi rinci mengenai beberapa aspek: informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dan pengguna akhir, aktivitas sumber daya dan produk dari satu atau lebih sistem informasi yang saat ini digunakan, serta kemampuan sistem informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemilik kepentingan bisnis dan pengguna lainnya[5].

2.5. Definisi Perancangan Sistem

Perancangan merupakan tahapan di mana sistem direncanakan dengan detail walaupun belum benar-benar diimplementasikan. Proses ini mencakup

identifikasi kebutuhan, pemilihan teknologi yang sesuai, perancangan struktur sistem, dan pembuatan antarmuka pengguna. Selain itu, perancangan sistem juga melibatkan penulisan spesifikasi teknis yang rinci, pengembangan rencana implementasi, serta pemodelan proses bisnis. Tujuannya adalah menciptakan sistem yang efisien, andal, mudah dioperasikan, dan sesuai dengan harapan pengguna serta pemangku kepentingan[6].

2.6. Definisi Laporan

Laporan adalah bentuk penyampaian informasi, keterangan, pemberitahuan, atau pertanggungjawaban baik secara lisan maupun tertulis. Ini merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dari satu pihak ke pihak lainnya. Laporan dapat disusun dalam berbagai format dan gaya sesuai dengan konteks dan tujuannya. Biasanya, laporan digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan terkait suatu kegiatan atau proyek, memberikan evaluasi kinerja, atau menyajikan hasil penelitian guna mendukung pengambilan keputusan. Laporan umumnya mencakup ringkasan, pendahuluan, metodologi, temuan atau hasil, analisis, dan rekomendasi, serta dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, dan gambar untuk memperjelas pemahaman pembaca[7].

2.7. Definisi Keuntungan

Keuntungan adalah selisih positif antara total pendapatan dan total beban, yang juga dikenal sebagai pendapatan bersih atau net earning. Keuntungan ini menjadi indikator utama kesuksesan finansial suatu usaha atau investasi. Ada dua jenis utama keuntungan: keuntungan bruto, yaitu pendapatan total dikurangi biaya produksi langsung, dan keuntungan bersih, yaitu pendapatan setelah dikurangi semua biaya, termasuk biaya operasional, pajak, dan bunga pinjaman. Keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berbagai tujuan, seperti reinvestasi, pembayaran dividen, dan peningkatan modal kerja[8].

2.8. Definisi Penjualan

Penjualan adalah kegiatan yang melengkapi atau mendukung pembelian, memungkinkan terjadinya transaksi. Dengan demikian, pembelian dan penjualan adalah dua aktivitas yang saling terkait untuk memastikan terjadinya transfer hak dan transaksi. Proses penjualan mencakup identifikasi kebutuhan pelanggan, penawaran produk atau jasa yang sesuai, penetapan harga, dan penyelesaian transaksi. Penjualan merupakan elemen penting dalam strategi bisnis karena memiliki dampak langsung pada pendapatan dan pertumbuhan perusahaan[9].

2.9. Definisi Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk menarik perhatian, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Produk berperan sebagai alat untuk memberikan nilai kepada

konsumen, baik dalam bentuk pemenuhan kebutuhan fungsional maupun emosional. Produk juga merupakan hasil dari proses produksi yang melibatkan berbagai sumber daya dan teknik untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai jual dan dapat diperdagangkan[10].

2.10. Definisi Prototype

Prototype didefinisikan sebagai alat yang memberikan gambaran kepada pengembang dan pengguna potensial tentang bagaimana sistem akan berfungsi dalam bentuk akhirnya, dan proses untuk menciptakan sebuah prototype disebut prototyping. Dalam pengembangan perangkat lunak atau sistem, prototipe digunakan untuk memahami kebutuhan pengguna, memvisualisasikan solusi, dan memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi harapan pengguna[11].

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis dan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data terkait suatu objek penelitian dengan tujuan memecahkan permasalahan tertentu. Metode penelitian memberikan kerangka kerja bagi peneliti dalam perancangan studi, pengumpulan data, analisis temuan, dan penyajian hasil secara terstruktur dan berbasis ilmiah. Jenis metode penelitian bervariasi, meliputi pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi dari keduanya, serta memanfaatkan teknik-teknik khusus sesuai dengan kebutuhan penelitian[12].

3.1. Metode Pengumpulan Data

3.1.1. Metode Observasi (Observation Research)

Pada kegiatan ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dan melaksanakan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang dianggap perlu dalam pengumpulan data hendaknya dikemukakan dan dijelaskan dalam laporan. Sifat dan wujud data yang hendaknya dikumpulkan di CV. Dua Putra Berdikari yang ber alamat di Jl. Komp. Taman Pesona, Taktakan, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten.

3.1.2. Metode Wawancara (Interview Research)

Selain melakukan observasi di CV. Dua Putra Berdikari, penulis juga melakukan wawancara terhadap orang-orang yang bersangkutan dengan keuntungan penjualan, wawancara dilakukan kepada manager accounting dan admin gudang CV. Dua Putra Berdikari.

3.1.3. Metode Studi Pustaka (Library Research)

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tambahan dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada laporan yang penulis sedang teliti saat ini. Dalam metode ini digunakan dan diterapkan teori-teori dari buku-buku referensi, internet dan sebagainya.

3.2. Metode Analisa Sistem

Pada metode analisa sistem penulis melakukan analisa terhadap prosedur sistem yang berjalan menggunakan analisis SWOT yang dapat berupa Kekuatan (Strenghts), Kelemahan (Weaknesses), Kesempatan (Opportunity) dan Ancaman (Threat). Untuk menemukan masalah-masalah yang akan ditemui maka akan diadakan analisa sistem yang ada agar sistem yang baru dapat mengatasi kelemahan tersebut.

Tabel 1. Metode Matrix SWOT

I E	Strength	Weakness
	SO	WO
Opportunities	Mengembangkan sistem laporan keuntungan penjualan baru yang berbasis <i>online</i> agar mudah untuk diakses oleh staf yang memiliki keterkaitan.	Memerlukan biaya dan SDM yang mumpuni dibidang teknologi informasi.
Threat	ST	WT
	Melakukan suatu perubahan dalam mengelola sistem akunting untuk kelancaran bisnis.	Kekeliruan staf dalam melakukan penyalinan data transaksi pembelian dan penjualan barang, kecacauan saat penghitungan keuntungan penjualan.

3.3. Metode Perancangan Sistem

Pada metode analisa perancangan sistem informasi untuk melakukan analisa terhadap prosedur yang berjalan penulis menggunakan dan menggambarkannya dengan alat bantu berupa *UML (Unified Modeling Language)* yang dibuat dengan menggunakan software visual paradigm yaitu sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar, memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan piranti lunak berbasis *Object Oriented Programming* melalui tahap : *Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram.*

3.4. Metode Testing

Metode yang diterapkan dalam pengujian perangkat lunak adalah Black-Box Testing. Black-Box Testing berpusat pada evaluasi spesifikasi fungsional perangkat lunak, di mana pengujian dilakukan terhadap kondisi input yang telah ditentukan untuk menguji fungsionalitas program secara menyeluruh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisis dan meneliti proses penghitungan serta pelaporan keuntungan penjualan yang berlangsung saat ini, ditemukan bahwa belum ada sistem penyimpanan dan pengolahan data yang

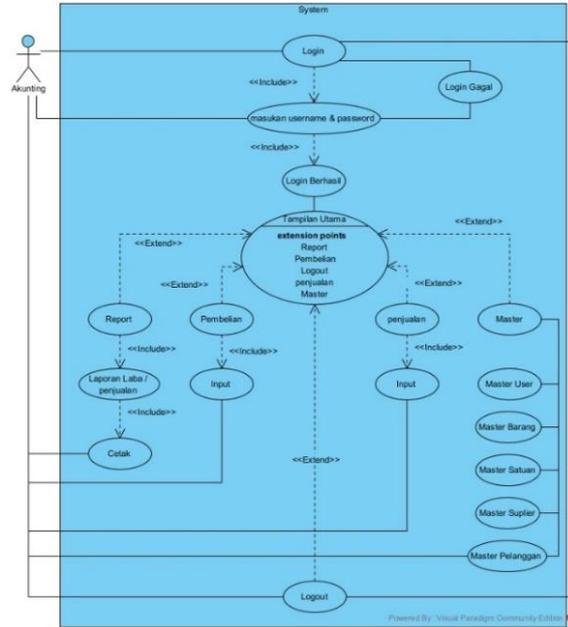
mampu menghitung dan melaporkan hasil serta keuntungan penjualan secara efisien. Tahap selanjutnya adalah membahas tentang usulan sistem yang akan mengembangkan laporan keuntungan penjualan, memungkinkan akunting untuk menyaring detail setiap nota penjualan hingga keuntungan dari masing-masing produk. Usulan sistem baru ini akan menggunakan UML untuk merancang Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram.

Tabel 2. Matriks SWOT Yang Diusulkan

<i>Internal Eksternal</i>	<i>Strength (S) Kekuatan</i>	<i>Weakness (W) Kelemahan</i>
Opportunities (O) Peluang	SO	WO
	Menerapkan sistem berbasis website dapat mempermudah Akunting untuk melakukan kegiatan input dan laporan hasil penjualan pada <i>web</i> dimana saja dan kapan saja.	Karena sistem berjalan pada <i>website</i> maka jika kerusakan sistem akan menyebabkan error.
Threats (T) Ancaman	ST	WT
	Data jumlah <i>quantity</i> barang yang sudah diinput pada faktur penjualan tidak dapat diedit atau diubah <i>quantity</i> nya kecuali melalui prosedur transaksi barang keluar atau masuk. Hal tersebut dapat ditunjukkan untuk menghindari manipulasi data oleh <i>user</i> .	Terkait data penjualan cukup rentan terhadap manipulasi data oleh user yang memiliki akses <i>login</i> . Hal tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

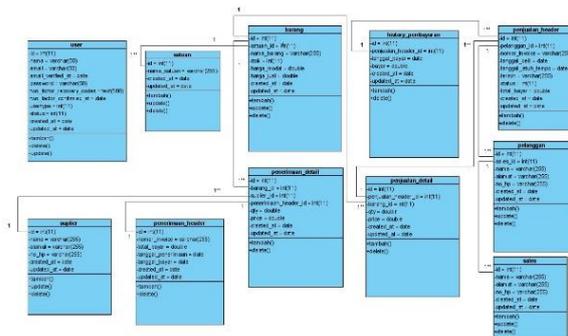
4.1. Use Case Diagram

Use Case Diagram dirancang untuk menjelaskan bagaimana sistem informasi yang direncanakan akan berinteraksi dengan pengguna. Diagram ini membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem dengan menggambarkan secara visual perilaku sistem dari perspektif pengguna. Dalam konteks penelitian ini, Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna, seperti akunting atau staf penjualan, dengan sistem informasi yang sedang dikembangkan.



Gambar 1. Use Case Diagram

4.2. Class Diagram



Gambar 2. Class Diagram

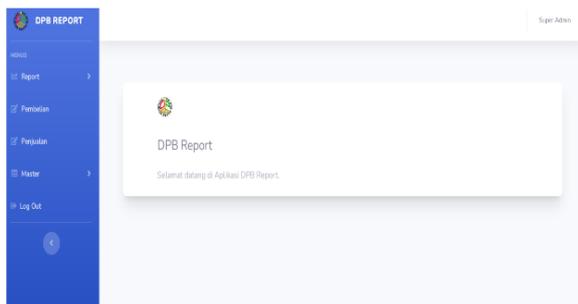
Class Diagram memegang peran kunci dalam merancang sistem informasi, digunakan untuk mengilustrasikan struktur statis sistem, termasuk kelas-kelas yang terlibat, relasi antara kelas-kelas, atribut, dan metode yang dimiliki oleh masing-masing kelas. Dalam konteks penelitian ini, Class Diagram akan menampilkan entitas-entitas utama yang terlibat dalam sistem informasi laporan keuntungan penjualan produk berbasis website di CV. Dua Putra Berdikari. Ini mencakup kelas-kelas yang merepresentasikan konsep seperti produk, penjualan, pelanggan, transaksi, dan lainnya. Diagram ini akan memfasilitasi pemahaman terhadap struktur sistem secara keseluruhan dan hubungan antar entitas, yang akan mempermudah proses perancangan dan pengembangan sistem.

4.3. Tampilan Program



Gambar 3. Halaman Login

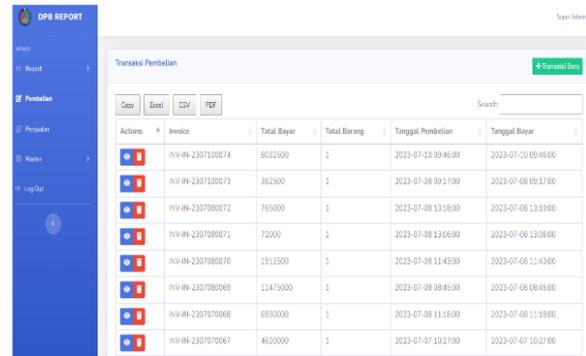
Halaman login adalah antarmuka yang memungkinkan pengguna untuk mengakses sistem dengan mengotentikasi identitas mereka. Fungsinya adalah untuk memberikan akses yang terbatas kepada pengguna yang telah terdaftar dalam sistem dengan cara memvalidasi kredensial mereka, seperti nama pengguna dan kata sandi. Dengan menggunakan halaman login, sistem dapat memastikan bahwa hanya pengguna yang sah yang diizinkan untuk masuk dan menggunakan fitur-fitur tertentu yang disediakan



Gambar 4. Halaman utama admin

Halaman utama admin merupakan pusat kontrol dalam sistem informasi, dirancang khusus untuk pengelola atau administrator sistem. Fungsinya adalah memberikan akses terhadap berbagai fitur dan kontrol yang diperlukan untuk mengelola data dan operasi sistem secara efisien. Pada halaman utama admin, biasanya terdapat berbagai menu dan opsi, seperti manajemen produk, pelanggan, transaksi, dan laporan. Admin dapat menggunakan halaman ini untuk menambah, mengedit, atau menghapus data, melacak

aktivitas pengguna, mengelola hak akses, dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan untuk pemantauan dan pengambilan Keputusan.



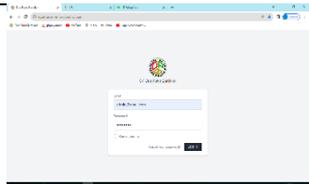
Gambar 5. Halaman menu pembelian

Halaman menu pembelian adalah bagian dari antarmuka sistem yang dirancang khusus untuk mengelola proses pembelian barang atau layanan. Fungsinya adalah untuk memberikan akses kepada pengguna yang memiliki peran atau wewenang tertentu dalam melakukan transaksi pembelian. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat daftar barang yang tersedia untuk dibeli, memilih produk yang ingin dibeli, dan menambahkannya ke keranjang belanja. Selain itu, halaman menu pembelian juga menyediakan informasi tentang harga produk, stok tersedia, dan detail lainnya yang diperlukan untuk memfasilitasi proses pembelian.

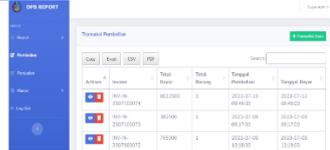
4.4. Hasil Pengujian

Dalam tahap pengujian sistem Pembelian berbasis web, peneliti menggunakan metode Black Box Testing. Metode ini menitikberatkan pada pengujian fungsi program tanpa memerhatikan struktur internalnya. Tujuannya adalah untuk menemukan kesalahan fungsi yang mungkin ada dalam program. Dengan menggunakan metode Black Box Testing, pengujian dilakukan dengan menguji input dan output program tanpa memperhatikan detail proses internalnya. Hal ini dilakukan dengan menyediakan data uji dan memeriksa apakah output sesuai dengan yang diharapkan, tanpa perlu mengetahui cara kerja program secara detail.

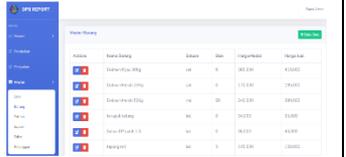
Tabel 3. Black Box Testing Login Admin menggunakan Username dan Password

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Login Admin menggunakan Username dan Password		Dapat masuk pada halaman Dashboard		valid

Tabel 4. Black Box Testing Tambah pembelian

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Akunting klik menu pembelian lalu klik tambah pembelian		Muncul form input pembelian dan tombol submit simpan		valid

Tabel 5. Black Box Testing Menambahkan Master Barang

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Akunting klik menu master lalu pilih barang, dan melakukan penambahan data barang.		Form penambahan data barang dan tombol submit simpan.		valid

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi untuk produksi, perencanaan, dan gudang sangat penting. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan sistem informasi yang sudah ada, sehingga kinerja staf pembelian dapat menjadi lebih efektif dan efisien. CV. Dua Putra Berkari saat ini belum memiliki sistem yang memadai untuk mengelola data penjualan barang dan menghitung keuntungan penjualan. Proses pengolahan data masih mengandalkan Microsoft Excel, yang tidak efektif karena fluktuasi harga modal dan harga jual yang sering terjadi, menyebabkan rekapitulasi harus dilakukan secara manual dan terpisah untuk setiap nota, memperlambat proses kerja.

Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan memerlukan sistem berbasis web yang dapat melakukan rekapitulasi secara otomatis, meningkatkan kecepatan dan akurasi. Pengenalan dan pelatihan kepada pengguna tentang cara menggunakan sistem perencanaan pembelian dan stok barang akan menjadi langkah penting. Pengembangan sistem selanjutnya dapat mencakup penambahan desain baru untuk meningkatkan daya tarik dan kemudahan penggunaan. Ini merupakan langkah awal dalam upaya meningkatkan dan memodernisasi sistem untuk ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Mahanum, "Tinjauan Kepustakaan," *ALACRITY: Journal Of Education*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2021.

[2] I. Purnama, A. A. Ritonga, R. Pane, B. Bangun, and R. Saputra Pratama, "Perancangan Sistem Informasi Data Bahan-Bahan Material UD.Sinar Baru Sigambal," / *Journal Computer Science and Information Technology*, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JCoInT/index>

[3] A. Wahab and A. Syahid, "Education and Learning Journal Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan," vol. 2, no. 1, pp. 40–48, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.fai@umi.ac.id>

[4] R. Putra Fhonna *et al.*, "Sistem Informasi Absensi Pegawai Pada Biro Kominfo Kantor Bupati Kabupaten Aceh Utara Berbasis Web," *JIKOMSI [Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi]*, vol. 3, no. 3, pp. 333–340, 2021.

[5] Khairunnisa Fauzia, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG USAHA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL DI PT KERETA API DAOP 2 BANDUNG," *Jurnal TEKNOKOMPAK*, vol. 14, no. 2, pp. 80–85, 2020.

[6] F. N. M. Ibnu Choldun R, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PENSIUN PADA PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT," 2020.

[7] E. Yessi and D. Rato, "LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF," 2021.

[8] A. Pratiwi Sitorus Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Al-Ulum Terpadu Medan JI Tuasan No and S. Utara, "ATTANMIYAH: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Mekanisme Penetapan Harga (Price) Dan Kebijakan Penentuan Keuntungan (Profit) Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," 2022. [Online]. Available: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

[9] J. Bisnis, D. Pemasaran, R. Tri, Y. Yanto, A. Lintang, and P. Prabowo, "PENGARUH PERSONAL SELLING TERHADAP PENCAPAIAN PENJUALAN PADA PRODUK PEMBIAYAAN KPR BERSUBSIDI DI BANK BTN SYARIAH BANDUNG".

[10] M. Kakambong, J. A. F. Kalangi, A. Y. Punuindoong, P. Studi, A. Bisnis, and J. I.

Administrasi, “Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen di Kedai Kopi 14,” vol. 1, no. 4, 2020.

- [11] A. Yasmin, A. Voutama, S. Karawang, J. H. Ronggo Waluyo, and T. T. Karawang, “PERANCANGAN UI/UX PADA APLIKASI STAYZY MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING,” 2024.
- [12] B. Muqdamien, D. Puji Raraswaty, and U. Sultan Maulana Hasanuddin Banten, “TAHAP DEFINISI DALAM FOUR-D MODEL PADA PENELITIAN RESEARCH & DEVELOPMENT (R&D) ALAT PERAGA EDUKASI ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SAINS DAN MATEMATIKA ANAK USIA 5-6 TAHUN 1*,” *Jurnal*, vol. 6, no. 1, 2021.